

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya tidak dapat di pisahkan dari kehidupan manusia karena dengan penelitian manusia dapat berdaya guna dan mandiri. Selain itu pendidikan merupakan sarana yang paling penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Menurut UU No 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan tentang fungsi dan tujuan pendidikan, pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan minimal diarahkan pada pencapaian empat sasaran, yaitu: 1) pengembangan segi-segi kepribadian, 2) pengembangan kemampuan kemasyarakatan, 3) pengembangan kemampuan melanjutkan studi, 4) pengembangan kecakapan dan kesiapan untuk berkerja.

Kesulitan belajar peserta didik dengan tidak memandang kemampuan intelegensi yang di miliki. Banyak peserta didik dengan intelegensi rendah dapat meraih prestasi belajar tinggi, tetapi juga tidak dapat disangkal bahwa intelegensi yang tinggi memberikan peluang yang besar bagi setiap peserta didik untuk meraih prestasi belajar yang tinggi. Oleh karena itu salah satu faktor, selain faktor kemampuan kognitif, kemandirian belajar juga diakui dapat mempengaruhi penyebab kesulitan belajar.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2002:199) “Kesulitan belajar yang dialami mahasiswa dikarenakan adanya ancaman, hambatan, dan gangguan yang dialami oleh peserta didik tertentu”. Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklarifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data transaksi serta

kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya mudah mengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Akuntansi bertujuan untuk menyipkan suatu laporan keuangan yang akurat agar dapat dimanfaatkan oleh para manajer, pengambilan kebijakan dan pihak yang berkepentingan lainnya, seperti pemegang saham, kreditur, atau pemilik. Pencatatan harian yang terlibat dalam proses ini di kenal dengan istilah pembukuan. Menurut Bastian Bustami (2007:2)

Aspek kognitif merupakan kemampuan dalam bidang pengetahuan, kecakapan serta kemahiran yang dimiliki mahasiswa, selain itu aspek kognitif merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan kemampuan pengetahuan dalam proses pembelajaran, mengikuti perkuliahan serta mengerjakan soal ujian semester. Dengan demikian aspek kognitif atau kemampuan kognitif sangat mempengaruhi kesulitan belajar.

Selain aspek kognitif, kemandirian belajar mahasiswa juga menjadi faktor penunjang adanya kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian. Kemandirian belajar sangat menentukan berhasil atau tidak nya kegiatan pendidikan. kemandirian belajar merupakan tingkat perkembangan seseorang dimana mampu berdiri sendiri dalam melakukan berbagai kegiatan dan menyelesaikan masalah yang dihadapi, menurut Eddy Wibwo dalam Aromsih (2016 :3). Aspek kognitif dan kemandirian belajar yang baik dan maksimal akan memudahkan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian semester mata kuliah akuntansi pengendalian biaya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan dosen pengampu mata kuliah akuntansi pengendalian biaya bahwa nilai mahasiswa tergolong rendah. Permasalahan yang muncul banyak mahasiswa yang revisi mata kuliah akuntansi pengendalian biaya. Dengan prosentase 63,88% mahasiswa melakukan revisi pada mata kuliah akuntansi pengendalian biaya. Hal tersebut di karenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, yaitu: rendahnya daya ingat mahasiswa, sulitnya mahasiswa dalam memahami materi,

mahasiswa tidak pernah memperhatikan dosen, mahasiswa tidak memiliki semangat untuk belajar, dan mahasiswa tidak pernah mengikuti perkuliahan.

Dengan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian semester akuntansi pengendalian biaya di tinjau dari aspek kognitif dan kemandirian belajar pada mahasiswa program sudi pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Banyak faktor yang menjadi penyebab mahasiswa pendidikan akuntansi mengalami kesulitan pada saat mengerjakan soal ujian semester mata kuliah akuntansi pengendalian biaya. Faktor-faktor tersebut diantaranya yaitu: kurangnya persiapan mahasiswa ketika akan menghadapi ujian, kurangnya memahami soal ujian yang di berikan, kurang nya soal latihan, tidak memperhatikan saat dosen menjelaskan, kurangnya rasa percaya diri pada saat mengerjakan soal ujian dll.

C. Pembatasan Masalah

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya, maka perlu adanya pembatasan masalah guna menghindari kesulitan dalam penafsiran judul, sehingga tujuan penelitian tersebut dapat tercapai, maka masalah-masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian semester mata kuliah akuntansi pengendalian biaya dibatasi pada tingkat kesulitan soal ujian angkatan 2014/2015.
2. Aspek kognitif yang akan diteliti dibatasi pada aspek kognitif mahasiswa dalam mempersiapkan dan mengerjakan soal ujian semester mata kuliah akuntansi pengendalian biaya angkatan 2014/2015.
3. Kemandirian belajar mahasiswa ini dibatasi pada kemandirian belajar mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian semester mata kuliah akuntansi pengendalian biaya angkatan 2014/2015.

4. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan akuntansi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan angkatan 2014/2015, sedangkan obyek penelitian nya adalah soal ujian semester mata kuliah akuntansi pengendalian biaya.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini di kemukakan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Adakah pengaruh aspek kognitif terhadap kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian semester mata kuliah akuntansi pengendalian biaya angkatan 2014/2015.
2. Adakah pengaruh kemandirian belajar terhadap kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian semester mata kuliah akuntansi pengendalian biaya angkatan 2014/2015.
3. Adakah pengaruh yang signifikan antara aspek kognitif dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian semester mata kuliah akuntansi pengendalian biaya angkatan 2014/2015.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh kognitif terhadap kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian semester mata kuliah akuntansi pengendalian biaya 2014/2015.
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh kemandirian belajar terhadap kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian semester akuntansi pengendalian biaya angkatan 2014/2015.
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh aspek kognitif dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian semester mata kuliah akuntansi pengendalian biaya angkatan 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini adalah

1. Bagi Peneliti Lain

Mengetahui sejauh mana kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian semester mata kuliah akuntansi pengendalian biaya.

2. Bagi mahasiswa

Sebagai informasi bagi mahasiswa tentang pentingnya belajar secara tekun, rajin dan mendalam, dapat meningkatkan kemampuan kognitif yang di miliki serta dapat mengetahui bagaimana mandiriya dalam belajar sehingga apa yang di ajarkan oleh dosen dapat di mengerti dan di pahami agar tidak terjadi kesulitan pada saat mengerjakan soal ujian semester.

3. Bagi dosen

Sebagai informasi bagi dosen pengampu mata kuliah tersebut agar dosen pengampu untuk lebih teliti dan hati-hati dalam penyampaian materi agak materi mudah di mengerti, dan sebagai refleksi dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan baik agar tidak terjadi kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian semester.